

HUBUNGAN HIPERTENSI DENGAN TIPE STROKE PADA PASIEN STROKE USIA 18-59 TAHUN DI RSUD BULELENG TAHUN 2024

Oleh

Ni Putu Leony Puspitayanti, NIM 2218011045

Program Studi Kedokteran

ABSTRAK

Stroke merupakan salah satu penyakit tidak menular dengan morbiditas serta mortalitas yang tinggi. Stroke didefinisikan sebagai penurunan fungsi neurologi yang terjadi secara tiba-tiba tanpa adanya penyebab yang jelas selain masalah pada pembuluh darah. Hipertensi merupakan salah satu faktor risiko stroke. Hipertensi menjangkit sebesar 32,4% populasi di Asia Tenggara pada tahun 2019. Hipertensi kronis dan tidak terkontrol menyebabkan kerusakan pada dinding pembuluh darah sehingga memudahkan terjadinya aterosklerosis dan aneurisma pada pembuluh darah. Tujuan utama dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara hipertensi dengan tipe stroke. Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional* dan memanfaatkan data sekunder yang didapatkan melalui rekam medis pasien stroke usia 18-59 tahun di RSUD Buleleng tahun 2024. Pengambilan sampel menggunakan metode *simple random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 80 pasien. Analisis data yang dilakukan, yaitu analisis univariat, bivariat, dan multivariat yang dilakukan menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 26. Hasil analisis bivariat menggunakan uji *Chi-Square* menunjukkan adanya hubungan signifikan antara hipertensi dengan tipe stroke dengan nilai $p = 0,029$ ($p < 0,05$) dan nilai *odds ratio* (OR) sebesar 3,12 yang menandakan bahwa penderita hipertensi memiliki risiko 3,12 kali lebih tinggi untuk mengalami stroke hemoragik daripada pasien yang tidak menderita hipertensi. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa hipertensi berhubungan dengan tipe stroke yang dialami oleh pasien stroke. Upaya pencegahan stroke dapat difokuskan pada pengendalian hipertensi dan promosi gaya hidup sehat. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan penelitian *cohort* atau *case control* untuk dapat melihat arah hubungan.

Kata kunci: tipe stroke, hipertensi, stroke hemoragik, stroke iskemik

THE RELATIONSHIP BETWEEN HYPERTENSION AND STROKE TYPE AMONG STROKE PATIENTS AGED 18-59 YEARS AT RSUD BULELENG IN 2024

By

Ni Putu Leony Puspitayanti, NIM 2218011045

Department of Medicine

ABSTRACT

Stroke is a highly morbid and fatal non-communicable disease. Stroke is characterised by an abrupt loss of brain function with no apparent cause other than blood vessel issues. One risk factor for stroke is hypertension. In Southeast Asia, 32.4% of people had hypertension in 2019. Uncontrolled, long-term hypertension damages blood vessel walls, which promotes the growth of aneurysms and atherosclerosis. This study's main goal was to ascertain the connection between different forms of stroke and hypertension. This study employed a cross-sectional observational analytical design and secondary data from the medical records of stroke patients at Buleleng Regional Hospital in 2024 who were between the ages of 18 and 59. Eighty patients were included in the sample, which was chosen using a simple method of randomisation. The IBM SPSS version 26 program was used to perform univariate, bivariate, and multivariate analyses of the data. With a p value of 0.029 ($p < 0.05$) and an odds ratio (OR) of 3.12, the results of the bivariate analysis using the Chi-Square test demonstrated a significant relationship between hypertension and stroke type. This means that patients with hypertension have a 3.12 times higher risk of hemorrhagic stroke than patients without hypertension. Based on the study's findings, it can be said that stroke patients' types of strokes are associated with hypertension. Promoting a healthy lifestyle and managing hypertension can be the main goals of stroke prevention initiatives. Cohort or case-control studies should be used in future research to determine the direction of the association.

Keywords: stroke type, hypertension, hemorrhagic stroke, ischemic stroke